

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Model Penelitian.**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana mengimplementasikan *quantum teaching* untuk meningkatkan efektivitas proses belajar IPS di kelas IV SD Negeri 3 Mekarsari, maka penelitian yang dilakukan bersifat perbaikan pembelajaran sehingga metode penelitian yang dianggap tepat adalah Metode Penelitian Kelas ( *Classroom Actions Research*) yang merupakan satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilaksanakan, untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru serta meningkatkan mutu pembelajaran siswa di kelas.

“Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.” (Arikunto, 2006:3).

“Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar menjadi meningkat.” (Wardani,2006:1.4).

Kurt Lewin (Kasbolah, 1998/1999 : 14) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*), setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut di atas telah jelas bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan dalam rangka guru mengintrospeksi diri, bercermin, merefleksikan atau mengevaluasi diri, sehingga kemampuannya sebagai seorang guru diharapkan lebih profesional sehingga dapat berpengaruh terhadap perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas siswa .

Untuk lebih memahami Penelitian Tindakan Kelas perlu dikemukakan karakteristik dari Penelitian Tindakan Kelas itu, yaitu : “...1) PTK dilaksanakan

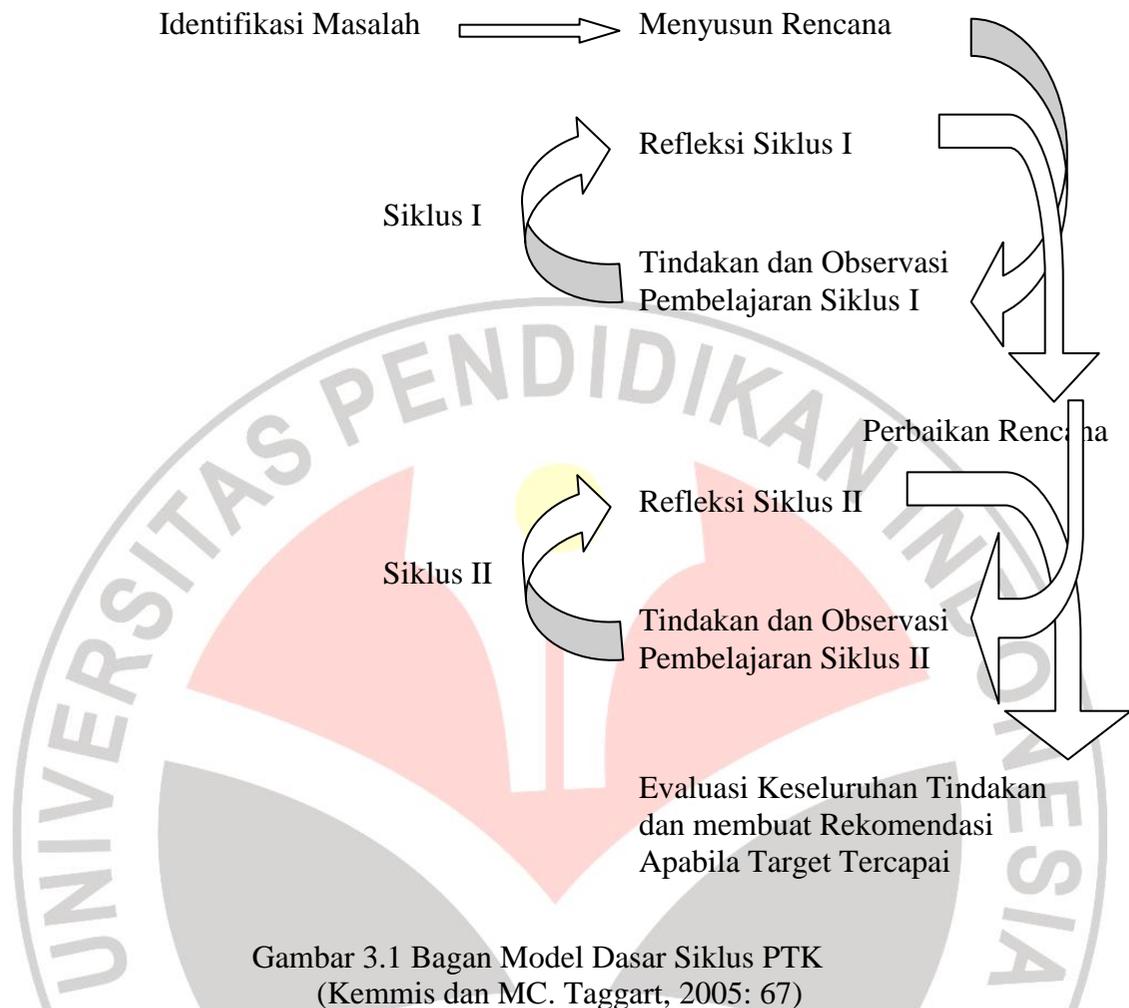
oleh guru sendiri, 2) PTK berangkat dari permasalahan praktik faktual, 3) Adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas yang bersangkutan.” (Kasbolah, 1998/1999 : 22).

Penelitian yang dilakukan bersifat reflektif dalam arti penelitian menitik beratkan pada persoalan bagaimana guru menemukan permasalahan yang menjadi kendala dalam keberhasilan pembelajaran, sehingga dapat direfleksikan dalam pembelajaran berikutnya melalui perbaikan-perbaikan dan perubahan-perubahan teknik dan metode pembelajaran sebagai evaluasi atas pembelajaran yang telah dilakukan.

Penelitian ini juga menggunakan bentuk tindakan guru sebagai peneliti. Kasbolah (1998/1999 : 122) mengungkapkan bahwa bentuk penelitian ini memiliki ciri penting yaitu :

...sangat berperannya guru itu sendiri dalam proses penelitian tindakan kelas dan tujuan utamanya meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas di mana guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas di laksanakan melalui beberapa tahap yang digambarkan dalam beberapa siklus sebagai upaya untuk menelaah secara menyeluruh masalah yang menjadi fokus penelitian. Penelitian menganalisis dari hasil observasi pada setiap siklus dan merefleksikan permasalahan untuk dijadikan acuan dalam melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Alur pelaksanaan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



## B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Mekarsari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis yang berlokasi di Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis . Dasar pertimbangan pemilihan lokasi penelitian tindakan kelas tersebut adalah SD Negeri 3 Mekarsari sangat dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk berkonsultasi dengan guru-guru yang berada di SD tersebut.

Yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas IV SD Negeri 3 Mekarsari saat dilakukan penelitian dan seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3 Mekarsari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis yang berjumlah 12 orang dengan rincian sebagai berikut.

Dessy Mediana Fitri, 2013

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN PROSES BELAJAR IPS TENTANG SUMBER DAYA ALAM DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Mekarsari**

Jumlah Siswa Kelas IV	Laki-Laki	Perempuan
12 orang	7 orang	5 orang

Sumber : Daftar Satu SD Negeri 3 Mekarsari April 2013

### C. Prosedur Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah adaptasi dari Model Kemmis dan Mc. Taggart yang dikembangkan Kasbolah K, (1998/1999: 70), setiap siklus tindakan meliputi : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Tahap-tahap kegiatan dalam penelitian setiap siklus dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Perencanaan

##### a. Observasi dan Identifikasi Masalah

Pada tahapan refleksi awal di mulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada kepala Sekolah dan rekan-rekan guru, kemudian ditindak lanjuti dengan diskusi bersama guru, peneliti dan kepala Sekolah. Sebagaimana dalam penelitian tindakan kelas, guru berperan sebagai peneliti, observer sekaligus informan. Untuk mendapatkan data awal yang diperlukan tidak terlalu sulit, karena peneliti adalah guru kelas bagi yang dijadikan objek penelitian. Data awal diperoleh dari hasil evaluasi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang sudah terdokumentasi dalam daftar nilai siswa dan dari hasil pengamatan langsung dalam setiap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

##### b. Rancangan Tindakan

Rancangan tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis tindakan yang diajukan. Dalam rancangan tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari

materi atau bahan ajar, rencana pelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar serta teknik dan instrument observasi atau evaluasi dipersiapkan dengan matang pada tahapan perencanaan ini. Pada kegiatan rancangan tindakan hendaknya diidentifikasi faktor pendukung maupun faktor penghambat pelaksanaan tindakan. Hal ini penting dilakukan upaya peneliti mengetahui apakah hal-hal yang diperlukan sudah tersedia, apakah kendala yang ada dapat diatasi, sehingga proses pelaksanaan tindakan dapat berjalan dengan lancar.

## 2. Tindakan

Dalam tahapan pelaksanaan tindakan ini, peneliti melakukan kegiatan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan dipersiapkan. Pada intinya di upayakan pengembangan dan inovasi dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun hendaknya langkah-langkah yang dilakukan guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan efektivitas belajar siswa.

## 3. Observasi

Observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator, ciri proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya.

Pada tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan observasi melalui instrumen penelitian. Kegiatan ini dilakukan didalam kelas pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. dengan tujuan untuk melihat implikasi dari tindakan yang telah dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilaksanakan dan untuk menentukan rencana serta tindakan selanjutnya.

## 4. Refleksi

Pada saat berlangsung pelaksanaan pembelajaran akan ada temuan-temuan yang perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan refleksi

(perenungan). Informasi dan temuan atau data yang diperoleh dari pelaksanaan observasi dan proses pembelajaran dapat berupa data. Data tersebut dianalisis dan dievaluasi untuk disimpulkan maknanya agar dapat diketahui pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan tersebut dapat tercapai atau tidak, sehingga peneliti mendapatkan kejelasan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan fokus tindakan penelitian ini adalah :

##### 1. Variabel *Input*.

Yaitu proses belajar siswa dengan cara mengobservasi kelas yang akan diteliti dan penguasaan awal guru terhadap penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* sebelum dilakukan penelitian Tindakan Kelas.

##### 2. Variabel Proses

Yaitu tindakan guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran dengan model *quantum teaching* , termasuk didalamnya tindakan-tindakan khusus yang dilakukan guru untuk memfasilitasi siswa, meningkatkan efektivitas proses belajar siswa.

##### 3. Variabel *Output*

Yaitu peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan dan mengelola proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *quantum teaching*, serta peningkatan efektivitas proses pembelajaran IPS yakni waktu belajar efektif, keterampilan proses dan penguasaan konsep siswa.

#### A. Definisi Operasional

Dalam kajian ini terdapat istilah-istilah yang dianggap perlu dijelaskan maknanya guna memenuhi rambu-rambu penelitian dan juga memahami makna yang dimaksud di dalam penelitian. Istilah-istilah dimaksud adalah:

1. Model dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan.

2. Model Pembelajaran, dapat diartikan sebagai suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu.
3. Model pembelajaran *Quantum teaching* adalah konsep belajar yang lebih menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, mendorong siswa menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, dan mendorong siswa mampu mengaplikasikan apa yang dipelajari di sekolah ke dalam kehidupan nyata sehari-hari.
4. Implementasi proses belajar siswa, dapat diartikan sebagai penerapan penggunaan waktu belajar efektif, keterampilan proses dan penguasaan konsep siswa yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

#### F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data, pada penelitian ini digunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu :

1. Lembar Pengamatan (Observasi), dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran siswa dan tindakan guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *quantum teaching* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam hal ini yang diamati diantaranya aktivitas siswa dan guru.
2. Butir soal , instrumen ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui post tes yang sifatnya kualitatif, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Data utama serta cara pengumpulanya selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Teknik Pengumpulan Data**

No	Jenis Data	Metode	Instrumen
1	Kemampuan serta sikap siswa sebelum pelaksanaan tindakan.	Observasi	Lembar pengamatan
2	Kinerja guru dalam merancang Rencana	Observasi	Lembar

Dessy Mediana Fitri, 2013

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN PROSES BELAJAR IPS TENTANG SUMBER DAYA ALAM DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Jenis Data	Metode	Instrumen
	Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model <i>quantum teaching</i>		pengamatan
3	Kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan dengan model <i>quantum teaching</i>	Observasi	Lembar pengamatan
4	Kinerja serta efektifitas waktu siswa selama pelaksanaan tindakan	Observasi	Lembar pengamatan
5	Hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan	Post test	Butir soal

Selain data di atas, juga dilakukan observasi terbuka data-data yang terkait dengan prosedur, situasi, dan kondisi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Sebelum observasi dilaksanakan, dilakukan terlebih dahulu kesepakatan dan kesepahaman dengan guru mitra (observer) perihal incaran dan indikator-indikator dari aspek yang akan diobservasi.

#### H. Teknik Pengolahan Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan maka metode analisis datanya adalah deskriptif kualitatif, yang merupakan teknik pengolahan data dengan uraian kata-kata. Aplikasi terapan dengan generalisasinya pada dasarnya sudah diakui kebenarannya. Penelitian tindakan kelas berusaha mengklarifikasi dan mereformulasikan kembali sesuai dengan lingkungan tempat berlangsungnya pembelajaran. Dasar utama untuk reformulasi tersebut pola disusun dari pengalaman praktek pembelajaran. Penelitian akan bekerja dengan bermacam-macam fenomena dalam pembelajaran. Fenomena yang ada harus dijelaskan agar berarti sebagai data. Pernyataan tersebut mengidentifikasi data yang terkumpul merupakan data kualitatif, sehingga analisis datanya menggunakan deskripsi kualitatif.

Untuk mendapatkan data yang mendukung kesahihan dan sesuai dengan karakteristik fokus permasalahan serta tujuan yang hendak dicapai pada penelitian, teknik validasi yang digunakan meliputi:

1. Analisis data, langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan dan mengidentifikasi hasil data isian

yang dilakukan selama penelitian. Analisis data meliputi aspek kegiatan guru, kegiatan siswa, dan test hasil belajar siswa pada pengajaran sumber daya alam.

2. Mengelompokan data, dalam mengelompokan data dilakukan pemilihan dan pemilahan data dari aspek yang diteliti berdasarkan tingkat kesesuaiannya.
3. Menginterpretasikan data, dengan berbagai masukan dari berbagai pihak baik observer, siswa, bahkan kepala sekolah, masalah dikaji secara seksama sehingga dapat ditafsirkan.
4. Menyimpulkan data, langkah pengambilan kesimpulan merupakan keputusan yang diambil dari serangkaian pengolahan data. Kesimpulan tersebut ditentukan oleh peneliti setelah merefleksi dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Aspek mana saja yang perlu di laksanakan perbaikan pada tindakan lanjutan atau sudah berhasil.

### I. Indikator Kinerja

Tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan yang dilakukan guru untuk meningkatkan efektivitas proses belajar siswa melalui penggunaan pendekatan *quantum teaching* adalah sebagai berikut :

#### a. Bagi guru

Guru mampu menunjukkan kinerja baik jika memenuhi sekurang-kurangnya 75 % dari jumlah indikator yang telah ditetapkan untuk setiap aspek kinerja guru dalam PTK (membuat silabus, melaksapertaan fase-fase model pembelajaran, mengimplementasikan teknik mengumpulkan dan menyajikan data). Selain itu, guru menunjukkan keberhasilan dalam mengelola pembelajaran apabila rata-rata kadar *on-task* siswa dalam pembelajaran adalah 75 %.

#### b. Bagi siswa

Tolok ukur keberhasilan tindakan yang dilaksapertaan adalah jika 80% siswa dapat menyelesaikan sekurang-kurangnya 70% evaluasi yang diberikan setiap akhir siklus tindakan.

## **J. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakannya oleh peneliti secara kolaboratif dengan guru mitra yang mempunyai kedekatan minat dengan peneliti sebagai observer. Atas dasar kemitraan yang telah terjalin sebelumnya, guru mitra yang bersangkutan bersama-sama dengan peneliti melakukan analisis terhadap temuan-temuan hasil observasi dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran IPS. Refleksi awal yang dilakukan oleh kami membuahkan suatu kesamaan gagasan. Gagasan tersebut adalah perlunya secara intensif mengoptimalkan kemampuan dalam merancang dan mengoperasionalkan strategi pembelajaran IPS yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar siswa, serta tetap tidak keluar dari aturan dan tuntutan kurikulum serta hakikat pendidikan IPS.

Adapun guru yang menjadi mitra kerja dalam penelitian ini adalah :

Nama : Carsih Mulyaningsih, S.Pd  
NIP : 19670205 200701 2 009  
Pendidikan Terakhir : S 1 PGSD



**Dessy Mediana Fitri, 2013**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING UNTUK MENINGKATKAN PROSES BELAJAR  
IPS TENTANG SUMBER DAYA ALAM DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)